



BUPATI BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERATURAN BUPATI BANTUL
NOMOR 107 TAHUN 2020
TENTANG

TARIF LAYANAN KESEHATAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH PUSAT
KESEHATAN MASYARAKAT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANTUL,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan dan penanganan permasalahan kesehatan masyarakat di Kabupaten Bantul, maka perlu dilakukan penyesuaian tarif layanan kesehatan Badan Layanan Umum Daerah pada Pusat Kesehatan Masyarakat;
 - b. bahwa tarif layanan kesehatan Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas yang diatur dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 03 Tahun 2016 tentang Tarif Layanan Pada Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas sudah tidak sesuai lagi dengan situasi dan kondisi saat ini di Kabupaten Bantul;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Tarif Layanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat;

- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 44);

3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang Tahun 1950 Nomor 12, 13, 14, dan 15 dari Hal Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten di Djawa Timoer/Tengah/Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 59);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 2 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2014 Nomor 02, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Nomor 30);

11. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pendampingan Pembiayaan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2020 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Nomor 128);
12. Peraturan Bupati Bantul Nomor 95 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas di Kabupaten Bantul (Berita Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2014 Nomor 95) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 91 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bantul Nomor 95 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas di Kabupaten Bantul (Berita Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2015 Nomor 91);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG TARIF LAYANAN KESEHATAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH PUSAT KESHATAN MASYARAKAT.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.
2. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah Puskesmas yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
3. Pelayanan BLUD pada Puskesmas adalah pelayanan kesehatan dan pelayanan pendidikan yang diselenggarakan oleh Puskesmas.
4. Pelayanan kesehatan adalah segala bentuk kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh tenaga medis, tenaga paramedis dan tenaga lainnya di Puskesmas yang ditujukan kepada seseorang dalam rangka pencegahan, observasi, diagnosa,

pengobatan, perawatan, pemulihan kesehatan dan rehabilitasi dari sakit dan akibat - akibatnya.

5. Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan terhadap pasien yang masuk Puskesmas untuk keperluan observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik, dan pelayanan kesehatan lainnya.
6. Pelayanan rawat inap adalah pelayanan terhadap pasien yang masuk Puskesmas untuk keperluan observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik, dan pelayanan kesehatan lainnya yang perlu tinggal di Puskesmas untuk perawatan observasi selanjutnya.
7. Pelayanan tindakan medik dan terapi adalah tindakan dengan atau tanpa pembedahan yang menggunakan pembiusan umum atau pembiusan lokal atau tanpa pembiusan
8. Pelayanan penunjang diagnostik adalah segala bentuk kegiatan pemeriksaan penunjang antara lain laboratorium klinik, USG, EKG untuk menunjang diagnosis penyakit sebagai salah satu upaya peningkatan kesehatan masyarakat maupun perorangan.
9. *Ultrasonography* yang selanjutnya selanjutnya disebut USG adalah suatu pelayanan elektromedik yang berfungsi untuk pendeteksian dini dan prediksi timbulnya penyakit.
10. Elektrokardiogram yang selanjutnya disebut EKG adalah Pemeriksaan Elektrokardiogram atau pemeriksaan jantung untuk mendeteksi kelainan dengan mengukur aktivitas listrik yang dihasilkan oleh jantung, sebagaimana jantung berkontraksi.
11. Pelayanan rehabilitasi medik adalah pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas dalam bentuk pelayanan pemeriksaan oleh tenaga medik yang meliputi rehabilitasi medik, fisioterapi, terapi okupasional, ortotik/prostetik, jasa psikologi, dan rehabilitasi lainnya.
12. Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan/atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara, dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang hidup pasien.
13. Terapi okupasional adalah bentuk pelayanan kesehatan kepada masyarakat/pasien yang mengalami gangguan fisik dan atau mental dengan menggunakan aktivitas bermakna (okupasi) untuk meningkatkan kemandirian individu pada area aktivitas kehidupan sehari-hari, produktivitas dan pemanfaatan waktu luang dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

14. Terapi wicara adalah bentuk pelayanan kesehatan profesional berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dalam bidang bahasa, wicara, suara, irama/kelancaran (komunikasi), dan menelan yang ditujukan kepada individu, keluarga dan/atau kelompok untuk meningkatkan upaya kesehatan.
15. Ortotik/prostetik adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh dalam hal alat bantu kesehatan berupa ortosis maupun prostesis untuk kesehatan fisik dan psikis berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan derajat kesehatan individu, kelompok dan masyarakat yang diakibatkan oleh adanya gangguan fungsi dan gerak anggota tubuh dan trunk (batang tubuh) serta hilangnya bagian anggota gerak tubuh yang yang dapat mengakibatkan gangguan/kelainan anatomis, fisiologis, psikologis dan sosiologis.
16. Jasa psikologi adalah pelayanan yang diberikan dalam bentuk konsultasi oleh Psikolog di Puskesmas untuk meningkatkan upaya kesehatan.
17. Pelayanan kesehatan tradisional adalah pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan terlatih di Puskesmas untuk melaksanakan pengobatan komplementer alternatif.
18. Pelayanan Infeksi Menular Seksual yang selanjutnya disingkat IMS adalah pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas dalam bentuk pemeriksaan oleh tenaga kesehatan yang telah terlatih untuk mendeteksi gejala dan tanda-tanda infeksi menular seksual secara pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang laboratorium yang dilaksanakan secara komprehensif (efektif, efisien, lengkap, dan satu atap) dan terintegrasi dengan layanan/poli lain.
19. Pelayanan konsultasi adalah pelayanan dalam rangka memberikan penjelasan mengenai kesehatan meliputi gizi, penyakit menular, kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak, dan lain-lain.
20. Pelayanan di luar gedung adalah pelayanan yang diberikan oleh tenaga medis, tenaga paramedis dan tenaga lainnya di luar gedung Puskesmas yang ditujukan kepada seseorang dalam rangka pencegahan, observasi, diagnosis, pengobatan, perawatan, pemulihan kesehatan dan rehabilitasi dari sakit dan akibat-akibatnya.
21. *Visum et repertum* adalah laporan hasil pemeriksaan kedokteran meliputi pemeriksaan kedokteran forensik terhadap orang hidup, jenazah, atau benda yang diduga hasil dari tubuh manusia, yang diperlukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
22. Penggunaan mobil ambulans adalah kegiatan mengantar pasien menggunakan mobil ambulans Puskesmas.
23. Pelayanan pendidikan adalah layanan yang merupakan hasil kerja sama berupa praktik pendidikan kesehatan yang berkaitan dengan kesehatan maupun manajemen kesehatan.

24. Praktik pendidikan kesehatan adalah segala bentuk pelayanan yang diberikan oleh tenaga medis dan tenaga kesehatan lain yang ditujukan kepada perseorangan atau lembaga pendidikan kesehatan atau institusi lain berupa praktik klinik dan non klinik.
25. Praktik klinik adalah kegiatan yang diberikan oleh tenaga medis dan/atau tenaga kesehatan lain berupa pembimbingan kasus klinik.
26. Praktik non klinik adalah kegiatan pendidikan kesehatan oleh tenaga medis dan/atau tenaga kesehatan lain berupa pembimbingan kasus non klinik.
27. Pelayanan pengambilan data penelitian adalah kegiatan yang diberikan oleh tenaga medis dan/atau tenaga kesehatan lain dalam rangka pemberian informasi kepada peneliti.
28. Pelayanan studi banding adalah kegiatan yang diberikan oleh tenaga medis dan/atau tenaga kesehatan lain dalam rangka pemberian informasi atau pembekalan termasuk orientasi sesuai topik.
29. Tarif layanan adalah biaya yang dipungut oleh BLUD Puskesmas kepada masyarakat sebagai imbalan atas pelayanan BLUD Puskesmas yang diberikan.
30. Tarif per minggu adalah tarif yang dikenakan bagi jenis pelayanan praktik klinik maupun non klinik yang perhitungannya selama 6 (enam) hari kerja, apabila kurang dari 6 (enam) hari kerja diperhitungkan sama dengan 6 (enam) hari kerja.
31. Jasa pelayanan adalah imbalan yang diterima oleh pelaksana yang secara langsung atau tidak langsung melakukan pelayanan.
32. Kapitasi adalah besaran pembayaran per bulan yang dibayar di muka oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan kepada fasilitas kesehatan tingkat pertama berdasarkan jumlah peserta yang terdaftar tanpa memperhitungkan jenis dan jumlah pelayanan kesehatan yang diberikan.
33. Non kapitasi adalah besaran pembayaran klaim oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan kepada fasilitas kesehatan tingkat pertama berdasarkan jumlah dan jenis pelayanan kesehatan yang diberikan.
34. Jaminan Kesehatan adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran jaminan kesehatan atau iuran jaminan kesehatannya dibayar oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah.
35. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul.
36. Daerah adalah Kabupaten Bantul.

37. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
38. Bupati adalah Bupati Bantul.
39. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bantul dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
40. Dinas Kesehatan adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.
41. Kepala Dinas Kesehatan adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.

BAB II

NAMA, OBJEK, DAN SUBJEK TARIF LAYANAN KESEHATAN

Pasal 2

Dengan nama tarif layanan kesehatan dipungut biaya kepada masyarakat sebagai imbalan atas pelayanan BLUD pada Puskesmas.

Pasal 3

- (1) Objek tarif layanan kesehatan meliputi :
 - a. pelayanan kesehatan; dan
 - b. pelayanan pendidikan.
- (2) Jenis pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi:
 - a. rawat jalan;
 - b. rawat inap;
 - c. rawat darurat;
 - d. tindakan medik dan terapi;
 - e. penunjang diagnostik;
 - f. rehabilitasi medik;
 - g. kesehatan tradisional;
 - h. ambulans;
 - i. pelayanan kesehatan pada *event* tertentu; dan
 - j. pelayanan kesehatan lainnya.
- (3) Pelayanan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi :
 - a. praktek klinik;
 - b. praktek non klinik;
 - c. penelitian; dan
 - d. pelayanan studi banding.

Pasal 4

Subjek tarif layanan adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan kesehatan dan pelayanan pendidikan di Puskesmas.

BAB III

PRINSIP DAN SASARAN DALAM PENETAPAN STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF LAYANAN KESEHATAN

Pasal 5

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besarnya tarif layanan kesehatan didasarkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa, kemampuan masyarakat, aspek keadilan dan efektifitas pengendalian atas pelayanan kesehatan dan pendidikan;
- (2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
 - a. *unit cost* masing-masing pelayanan; dan
 - b. jasa pelayanan.
- (3) Penetapan tarif layanan kesehatan mempertimbangkan *continuitas* dan pengembangan pelayanan, daya beli masyarakat, asas keadilan dan kepatutan serta kompetisi yang sehat

BAB IV

STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF LAYANAN KESEHATAN

Pasal 6

- (1) Struktur dan besarnya tarif ditetapkan berdasarkan perhitungan atas hasil analisis *unit cost* dan jasa pelayanan dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Besarnya Tarif} = \text{unit cost} + \text{jasa pelayanan}$$

- (2) Proses analisis *unit cost* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi tahap-tahap sebagai berikut:
 - a. mengidentifikasi biaya langsung maupun tidak langsung yang timbul sebagai akibat adanya kegiatan pelayanan di Puskesmas;
 - b. menganalisis unit/bagian yang biayanya timbul akibat kegiatan di unit/bagian lain;
 - c. menghitung semua biaya langsung yang terjadi di setiap unit/bagian;
 - d. menghitung biaya tidak langsung di semua unit/bagian dan menetapkan alokasinya di setiap unit/bagian; dan

e. menghitung *unit cost* setiap pelayanan.

- (3) Jasa pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan memperhatikan kemampuan masyarakat dan jasa pelayanan yang berlaku pada tempat pelayanan kesehatan di sekitarnya serta ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 7

Rumus perhitungan *unit cost* sebagaimana tersebut dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini

Pasal 8

Besarnya Perhitungan Tarif Layanan Kesehatan pada Puskesmas sebagaimana tersebut dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V

PELAYANAN KESEHATAN BAGI PESERTA JAMINAN KESEHATAN DAN TANGGUNGAN PIHAK KETIGA

Pasal 9

- (1) Pasien peserta jaminan kesehatan atau tanggungan pihak ketiga lainnya diberikan pelayanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Besarnya pembiayaan pelayanan kesehatan pasien peserta jaminan kesehatan atau pihak ketiga lainnya sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang dibuat oleh penyedia jasa jaminan kesehatan atau pihak penjamin dengan Puskesmas dan diketahui oleh Kepala Dinas Kesehatan.
- (3) Seluruh hasil penerimaan yang diperoleh dari penyedia jasa jaminan kesehatan atau pihak ketiga lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pengelolaannya dilakukan sesuai mekanisme pengelolaan keuangan BLUD pada Puskesmas.

BAB VI

PEMANFAATAN TARIF LAYANAN KESEHATAN

Pasal 10

- (1) Pemanfaatan tarif layanan kesehatan di Puskesmas digunakan seluruhnya untuk mendanai kegiatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Puskesmas dengan rincian sebagai berikut:
 - a. tarif layanan rawat jalan sebesar Rp9.000,00 (sembilan ribu rupiah) digunakan untuk :

1. biaya pengadaan obat sebesar Rp3.500,00 (tiga ribu lima ratus rupiah);
 2. biaya operasional Puskesmas sebesar Rp3.000,00 (tiga ribu rupiah) dapat dipergunakan untuk :
 - a) pengadaan alat tulis kantor dan rekam medis;
 - b) operasional sistem informasi manajemen dan perawatan komputer;
 - c) manajemen dan rumah tangga Puskesmas;
 - d) operasional dan pemeliharaan kendaraan Puskesmas Keliling;
 - e) pemeliharaan alat kesehatan, gedung dan lingkungan;
 - f) kegiatan pelayanan kesehatan di dalam dan luar gedung; dan
 - g) pengembangan Sumber Daya Manusia Puskesmas.
 3. biaya jasa pelayanan sebesar Rp2.500,00 (dua ribu lima ratus rupiah).
- b. tarif rawat inap umum sebesar Rp94.000,00 (sembilan puluh empat ribu rupiah) dapat dipergunakan untuk :
1. biaya akomodasi sebesar 70% (tujuh puluh persen) meliputi biaya operasional (biaya kamar, makan, minum dan *laundry*) dan pengembangan rawat inap; dan
 2. biaya jasa pelayanan sebesar 30% (tiga puluh persen).
- c. tarif layanan tindakan medik dan terapi, penunjang diagnostik, rehabilitasi medik, kunjungan rumah (*home care*), pelayanan ambulans dan pelayanan kesehatan lainnya sebesar tarif layanan yang telah ditetapkan dipergunakan untuk :
1. biaya *unit cost*; dan
 2. biaya jasa pelayanan.
- d. tarif layanan Pendidikan yang telah ditetapkan dipergunakan untuk:
1. biaya *unit cost*; dan
 2. biaya jasa pelayanan.

BAB VII

PENGURANGAN DAN PEMBEBASAN TARIF LAYANAN KESEHATAN

Pasal 11

- (1) Penduduk di Kabupaten Bantul dapat diberikan pengurangan tarif layanan kesehatan untuk rawat jalan sebesar Rp3.500,00 (tiga ribu lima ratus rupiah), sehingga tarif layanan kesehatan di Puskesmas untuk rawat jalan yang harus dibayarkan sebesar Rp5.500,00 (lima ribu lima ratus rupiah) dengan menunjukkan kartu identitas yang masih berlaku.

- (2) kelompok penduduk dan/atau program tertentu dapat diberikan pembebasan tarif layanan kesehatan yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
- (3) Biaya yang diperlukan untuk memberikan pelayanan sebagai akibat adanya pengurangan atau pembebasan tarif layanan kesehatan di Puskesmas dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul.
- (4) Bagi penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan berlaku ketentuan tarif sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VIII PEMUNGUTAN TARIF LAYANAN KESEHATAN

Pasal 12

Pemungutan tarif layanan dilaksanakan oleh Puskesmas dengan mekanisme BLUD.

BAB IX KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, maka Peraturan Bupati Bantul Nomor 03 Tahun 2016 tentang Tarif Layanan Pada Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas (Berita Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016 Nomor 03) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bantul.

Ditetapkan di Bantul
pada tanggal 17 September
2020
BUPATI BANTUL,

ttd

SUHARSONO

Diundangkan di Bantul
pada tanggal 17 September 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BANTUL,

ttd

HELMI JAMHARIS

BERITA DAERAH KABUPATEN BANTUL TAHUN 2020 NOMOR 107

SALINAN SESUAI DENGAN ASLINYA

a.n. SEKRETARIS DAERAH KAB. BANTUL
ASISTEN PEMERINTAHAN
u.b. Kepala Bagian Hukum



LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI BANTUL
NOMOR 107 TAHUN 2020
TENTANG
TARIF LAYANAN KESEHATAN BADAN
LAYANAN UMUM DAERAH PUSAT
KESEHATAN MASYARAKAT

RUMUS PERHITUNGAN *UNIT COST*

A. *Unit Cost* Rawat Jalan

$$\text{UNIT COST} = \frac{\text{Total Alokasi Biaya Langsung + Total Alokasi Biaya Tidak Langsung kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah kunjungan pasien kurun waktu satu tahun}}$$

Keterangan :

1. Biaya langsung terdiri atas :
 - a. bahan medis habis pakai (BMHP);
 - a. obat; dan
 - b. rekam medis.
2. Biaya tidak langsung terdiri atas :
 - a. sistem informasi manajemen (SIM);
 - b. alat tulis kantor (ATK);
 - c. manajemen puskesmas;
 - d. rumah tangga puskesmas;
 - e. operasional kendaraan (Puskesmas Keliling);
 - f. pemeliharaan kendaraan (Puskesmas Keliling);
 - g. pemeliharaan alat kesehatan;
 - h. pemeliharaan gedung; dan
 - i. perawatan komputer.

B. *Unit Cost* Rawat Inap

$$\text{UNIT COST} = \frac{\text{Total alokasi biaya langsung}}{\text{Jumlah hari rawat per tahun}}$$

Keterangan :

Biaya langsung terdiri atas :

- a. gizi;
- b. *laundry*;
- c. alat tulis kantor (ATK); dan
- d. kamar.

C. *Unit Cost* Tindakan Medis, Rawat Darurat, Tindakan Medik dan Terapi, Penunjang Diagnostik, Rehabilitasi Medik, Kunjungan Rumah (*Home Care*), Pelayanan Ambulan dan Pelayanan Kesehatan Lainnya

$$\text{UNIT COST} = \text{Biaya Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)}$$

BUPATI BANTUL,

ttd

SUHARSONO

LAMPIRAN II
 PERATURAN BUPATI BANTUL
 NOMOR 107 TAHUN 2020
 TENTANG
 TARIF LAYANAN KESEHATAN BADAN LAYANAN
 UMUM DAERAH PUSAT KESEHATAN
 MASYARAKAT

PERHITUNGAN TARIF LAYANAN KESEHATAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH PUSAT
 KESEHATAN MASYARAKAT

A. Tarif Pelayanan Tindakan Medik dan Terapi

| NO | JENIS PELAYANAN | UNIT COST (Rp) | JASA PELAYANAN (Rp) | TOTAL BIAYA (Rp) |
|----|---|-------------------|---------------------------|---------------------|
| A | TINDAKAN MEDIS UMUM | | | |
| 1 | Injeksi | 3,150 | 6,350 | 9,500 |
| 2 | Injeksi ekstra needle | 3,750 | 6,250 | 10,000 |
| 3 | Skin test | 3,850 | 6,650 | 10,500 |
| 4 | Pasang infus (mikro set) | 42,200 | 18,800 | 61,000 |
| 5 | Pasang infus (makro set) | 37,400 | 19,100 | 56,500 |
| 6 | Pelepasan infus | 2,150 | 6,350 | 8,500 |
| 7 | Perbaikan infus | 5,950 | 12,550 | 18,500 |
| 8 | Pasang kateter+urinbag | 55,600 | 19,900 | 75,500 |
| 9 | Pelepasan kateter | 6,000 | 6,500 | 12,500 |
| 10 | Lavement | 16,700 | 18,800 | 35,500 |
| 11 | Resusitasi | 33,750 | 25,250 | 59,000 |
| 12 | Pemasangan Oksigen | 9,000 | 6,500 | 15,500 |
| 13 | Oksigenasi (per liter per menit) | 75 | 0 | 75 |
| 14 | Pasang NGT | 26,000 | 25,000 | 51,000 |
| 15 | Scorstein | 22,100 | 12,900 | 35,000 |
| 16 | Rectal Toucher | 10,250 | 6,250 | 16,500 |
| 17 | Nebulizer | 20,200 | 18,800 | 39,000 |
| 18 | Perawatan luka (Perda lama : medikasi luka) | | | |
| | a. Kecil | 19,100 | 10,400 | 29,500 |
| | b, Sedang | 39,000 | 12,500 | 51,500 |
| | c. Besar | 62,100 | 15,400 | 77,500 |
| 19 | Debridemen sederhana | 30,000 | 19,000 | 49,000 |
| 20 | Debridemen kompleks | 66,300 | 62,700 | 129,000 |
| 21 | Hecting 1 sampai 5 | 49,000 | 12,500 | 61,500 |
| 22 | Hecting 6 sampai 10 | 68,400 | 19,100 | 87,500 |
| 23 | Perjahitan (setelah jahitan ke 10) | 2,500 | 2,500 | 5,000 |

| | | | | |
|----|--|---------|---------|---------|
| 24 | Ambil jahitan | 6,200 | 12,800 | 19,000 |
| 25 | Insisi / Eksisi | 40,700 | 18,800 | 59,500 |
| 26 | Cross insisi | 17,800 | 12,700 | 30,500 |
| 27 | Bilas lambung | 127,500 | 25,000 | 152,500 |
| 28 | Suction lendir | 19,400 | 15,100 | 34,500 |
| 29 | Irigasi mata | 22,700 | 10,300 | 33,000 |
| 30 | Pemberian supositoria | 6,900 | 6,100 | 13,000 |
| 31 | Pemasangan elastis verban | 40,000 | 6,000 | 46,000 |
| 32 | Chlorethyl spray | 14,200 | 7,500 | 21,700 |
| 33 | Circumsisi non cauther | 59,250 | 75,000 | 134,250 |
| 34 | Circumsisi cauther | 63,500 | 75,000 | 138,500 |
| 35 | Reposisi Dawir 1 telinga | 37,550 | 22,500 | 60,050 |
| 36 | Reposisi Dawir 2 telinga | 49,200 | 50,000 | 99,200 |
| 37 | Luka bakar dibawah 10 % tanpa komplikasi | 35,000 | 22,500 | 57,500 |
| 38 | Luka bakar diatas 10 % tanpa komplikasi | 68,600 | 75,000 | 143,600 |
| 39 | Extirpasi (Minor Surgery) | 61,900 | 30,000 | 91,900 |
| 40 | Ekstrasi kuku (Per kuku) | 25,700 | 22,500 | 48,200 |
| 41 | ATS | 226,950 | 7,500 | 234,450 |
| 42 | Ekstraksi corpus alineum mata (per Mata) | 11,600 | 22,500 | 34,100 |
| 43 | Refraksi Mata | 0 | 7,500 | 7,500 |
| 44 | Hordeolum | 9,100 | 30,000 | 39,100 |
| 45 | Tonometri | 5,000 | 22,500 | 27,500 |
| 46 | Cerumen Prop (per Telinga) | 2,500 | 15,000 | 17,500 |
| 47 | Corpus Alienum THT | 4,600 | 22,500 | 27,100 |
| 48 | Pasang Spalk | 35,800 | 22,500 | 58,300 |
| 49 | Pasang Tampon | 15,500 | 15,000 | 30,500 |
| 50 | Visum di TKP | 10,000 | 30,000 | 40,000 |
| 51 | Visum di Puskesmas | 10,000 | 22,500 | 32,500 |
| 52 | EKG | 10,000 | 12,000 | 22,000 |
| B. | TINDAKAN KEBIDANAN | | | |
| 1 | Partus Normal | 95,200 | 250,000 | 345,200 |
| 2 | Partus Gemelli | 128,200 | 350,000 | 478,200 |
| 3 | Induksi Persalinan | 89,100 | 75,000 | 164,100 |
| 4 | Jahit Luka Perineum (Jelujur) | 48,400 | 40,000 | 88,400 |
| 5 | Evakuasi Digital Placenta | 31,700 | 30,000 | 61,700 |
| 6 | Evakuasi Manual Placenta | 46,500 | 50,000 | 96,500 |
| 7 | Toucher/Kontrol IUD | 17,500 | 20,000 | 37,500 |
| 8 | Pemasangan IUD | 26,800 | 50,000 | 76,800 |
| 9 | Pelepasan IUD | 20,300 | 30,000 | 50,300 |
| 10 | Pemasangan dan Lepas IUD | 26,800 | 70,000 | 96,800 |
| 11 | Pemasangan Inplant | 33,300 | 50,000 | 83,300 |
| 12 | Pelepasan Impant | 42,300 | 60,000 | 102,300 |

| | | | | |
|----|---|---------|---------|---------|
| 13 | Pemasangan dan Lepas Inplant/Norplant | 42,300 | 100,000 | 142,300 |
| 14 | Pap Smear (Lab dan Transport) | 66,900 | 20,000 | 86,900 |
| 14 | IVA | 9,200 | 20,000 | 29,200 |
| 15 | Suntik KB | 3,900 | 7,500 | 11,400 |
| 16 | Perawatan Bayi Normal | 23,400 | 50,000 | 73,400 |
| 17 | Tindik | 14,900 | 6,800 | 21,700 |
| 18 | Dopler | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| 18 | Pra Rujukan Perdarahann PP | 346,800 | 100,000 | 446,800 |
| 19 | Antenatal care | 5,000 | 10,000 | 15,000 |
| 20 | Post natal care | 10,000 | 15,000 | 25,000 |
| 21 | Krioterapi | 50,000 | 100,000 | 150,000 |
| C. | TINDAKAN PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT | | | |
| 1 | Oral diagnostik/ konsultasi/ premedikasi | 2,500 | 2,500 | 5,000 |
| 2 | Pembersihan Karang Gigi per regio (total RA dan RB = 6 regio) | 18,500 | 21,000 | 39,500 |
| 3 | Tumpatan Amalgam | 33,500 | 12,500 | 46,000 |
| 4 | Tumpatan GIC 1 permukaan | 37,000 | 12,500 | 49,500 |
| 5 | Tumpatan GIC 2 permukaan | 52,000 | 12,500 | 64,500 |
| 6 | Tumpatan GIC lebih dari 2 permukaan | 57,500 | 12,500 | 70,000 |
| 7 | Tumpatan Komposit Light Cured (kecil/1 permukaan) | 39,500 | 12,500 | 52,000 |
| 8 | Tumpatan Komposit Light Cured (sedang/2 permukaan) | 48,500 | 25,000 | 73,500 |
| 9 | Tumpatan Komposit Light Cured (besar/lebih dari 2 permukaan) | 61,500 | 25,000 | 86,500 |
| 10 | Perawatan Pulp Capping | 17,750 | 8,750 | 26,500 |
| 11 | Perawatan Syaraf A (Devitalisasi pulpa) | 20,250 | 8,750 | 29,000 |
| 12 | Perawatan Saraf B (Sterilisasi kamar pulpa) | 21,250 | 8,750 | 30,000 |
| 13 | Perawatan Syaraf C (Pengisian kamar pulpa) | 26,750 | 8,750 | 35,500 |
| 14 | Trepanasi gigi | 10,250 | 8,750 | 19,000 |
| 15 | Pengambilan Tumpatan (Up Filling) | 8,750 | 8,750 | 17,500 |
| 16 | Koreksi Oklusi | 18,000 | 12,500 | 30,500 |
| 17 | Koreksi ulcus Decubitus | 11,250 | 8,750 | 20,000 |
| 18 | Pencabutan Gigi Decidui dengan topikal anestesi | 11,250 | 8,750 | 20,000 |
| 19 | Pencabutan Gigi Decidui dengan citoject | 19,750 | 8,750 | 28,500 |
| 20 | Pencabutan Gigi Dewasa dg spuit disposable | 13,750 | 8,750 | 22,500 |

| | | | | |
|----|---|---------|--------|---------|
| 21 | Pencabutan Gigi Dewasa dg spuit dispossible dengan penyulit | 21,500 | 54,000 | 75,500 |
| 22 | Pencabutan Gigi Dewasa dg citoject | 23,000 | 27,000 | 50,000 |
| 23 | Pencabutan Gigi Dewasa dg citoject dengan penyulit | 36,000 | 54,000 | 90,000 |
| 24 | Incisi Abses per regio | 14,500 | 12,500 | 27,000 |
| 25 | Perawatan Dry Socket | 26,500 | 12,500 | 39,000 |
| 26 | Operkulektomi | 14,500 | 12,500 | 27,000 |
| 27 | Operasi Gigi | 77,500 | 87,500 | 165,000 |
| 28 | Hecting oral | 27,500 | 12,500 | 40,000 |
| 29 | Kontrol Post exo / op (Hecting Up) | 4,500 | 12,500 | 17,000 |
| 30 | Alveolectomy per regio | 33,500 | 12,500 | 46,000 |
| 31 | Reposisi Mandibula | 10,000 | 50,000 | 60,000 |
| 32 | Imobilisasi dengan komposit (3-5 gigi) | 85,500 | 37,500 | 123,000 |
| 33 | Gigi Tiruan Sebagian (harga per gigi blm termasuk base plate) | 67,500 | 12,500 | 80,000 |
| 34 | Jacket Crown Akrilik per unit | 152,500 | 62,500 | 215,000 |
| 35 | Jacket Porcelain fused to metal per unit | 482,500 | 62,500 | 545,000 |
| 36 | Reparasi gigi tiruan akrilik per rahang | 115,000 | 25,000 | 140,000 |

- a. Tarif pelayanan tindakan medik dan terapi terencana segera (*cito*) dari unit gawat darurat atau ruang rawat inap atau rawat kunjungan dikenakan tambahan retribusi sebesar 25% (Duapuluh lima perseratus) dari tarif tindakan terencana *no cito* yang sejenis ;
- b. Tarif tindakan medik dan terapi dengan komplikasi dikenakan tambahan retribusi sebesar 25% (dua puluh lima perseratus) dari tindakan medik dan terapi terencana yang sejenis

B. TARIF RETRIBUSI PELAYANAN PENUNJANG DIAGNOSIS

| NO | JENIS PELAYANAN | UNIT COST (Rp) | JASA PELAYANAN (Rp) | TOTAL BIAYA (Rp) |
|----|-------------------|----------------|---------------------|------------------|
| A. | RADIOLOGI | | | |
| 1 | 30X40 1x | 37,000 | 15,000 | 52,000 |
| 2 | 30X40 2x | 41,000 | 20,000 | 61,000 |
| 3 | 35X35 1x | 39,000 | 15,000 | 54,000 |
| 4 | 35X35 2x | 43,000 | 20,000 | 63,000 |
| 5 | 24X30 1x | 29,000 | 15,000 | 44,000 |
| 6 | 24X30 2x | 30,000 | 20,000 | 50,000 |
| 7 | 18X24 1x | 26,000 | 15,000 | 41,000 |
| 8 | 18X24 2x | 28,000 | 20,000 | 48,000 |
| 9 | 15X30 (OPG) | 29,000 | 8,000 | 37,000 |
| 10 | USG (Print 1 lbr) | 33,000 | 18,000 | 51,000 |
| B. | LABORATORIUM | | | |
| 1 | Hb Sahli | 2,000 | 2,000 | 4,000 |
| 2 | AL | 2,000 | 2,000 | 4,000 |

| | | | | |
|----|------------------------------|---------|--------|---------|
| 3 | HJL (Hitung Jenis Leukosit) | 4,000 | 6,000 | 10,000 |
| 4 | Malaria | 4,000 | 6,000 | 10,000 |
| 5 | LPB (Limposit Plasma Biru) | 4,000 | 6,000 | 10,000 |
| 6 | AE | 3,500 | 4,000 | 7,500 |
| 7 | KED | 2,000 | 4,000 | 6,000 |
| 8 | AT Rees Ecker | 6,000 | 4,000 | 10,000 |
| 9 | HMT | 3,000 | 2,000 | 5,000 |
| 10 | CT | 3,000 | 4,000 | 7,000 |
| 11 | BT | 1,500 | 3,000 | 4,500 |
| 12 | Golongan Darah | 3,500 | 3,500 | 7,000 |
| 13 | Protein Urine | 3,000 | 2,000 | 5,000 |
| 14 | Reduksi Urine | 3,000 | 2,000 | 5,000 |
| 15 | Sedimen | 2,000 | 3,000 | 5,000 |
| 16 | Faesces | 2,000 | 8,000 | 10,000 |
| 17 | Glukosa Stik | 10,000 | 5,000 | 15,000 |
| 18 | Asam urat Stik | 15,000 | 5,000 | 20,000 |
| 19 | Kolesterol Stik | 20,000 | 5,000 | 25,000 |
| 20 | Trigliserid Stik | 25,000 | 5,000 | 30,000 |
| 21 | HBs Ag Rapid Tes | 20,000 | 5,000 | 25,000 |
| 22 | Narkoba (untuk setiap jenis) | 22,500 | 7,500 | 30,000 |
| 23 | PP Test lateks | 10,000 | 5,000 | 15,000 |
| 24 | Hb Spektro | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| 25 | Glukosa spektro | 8,000 | 7,000 | 15,000 |
| 26 | Asam Urat Spektro | 15,000 | 7,000 | 22,000 |
| 27 | Kolesterol Spektro | 15,000 | 7,000 | 22,000 |
| 28 | Trigliserid Spektro | 20,000 | 7,000 | 27,000 |
| 29 | SGOT Spektro | 15,000 | 7,000 | 22,000 |
| 30 | SGPT Spektro | 15,000 | 7,000 | 22,000 |
| 31 | Ureum Spektro | 13,000 | 7,000 | 20,000 |
| 32 | Kreatinin Spektro | 13,000 | 7,000 | 20,000 |
| 33 | Widal | 15,000 | 5,000 | 20,000 |
| 34 | Darah Lengkap Otomatis (DLO) | 20,000 | 20,000 | 40,000 |
| 35 | Hb/Hmt Stik | 10,000 | 5,000 | 15,000 |
| 36 | Rhesus | 3,500 | 3,500 | 7,000 |
| 37 | NS1 | 100,000 | 10,000 | 110,000 |
| 38 | IgG/IgM Dengue | 100,000 | 10,000 | 110,000 |
| 39 | HIV | 50,000 | 20,000 | 70,000 |
| 40 | syphilis RPR | 20,000 | 5,000 | 25,000 |
| 41 | syphilis RPR | 25,000 | 5,000 | 30,000 |
| 42 | Leptotek | 70,000 | 10,000 | 80,000 |
| 43 | Gonorrhoe (GO) | 10,000 | 5,000 | 15,000 |
| 44 | Jamur | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| 45 | BTA | - | 20,000 | 20,000 |
| 46 | Stik urine 10 P | 5,000 | 5,000 | 10,000 |

| | | | | |
|----|------------------------|---------|---------|---------|
| 47 | Urine Rutin | 8,000 | 7,000 | 15,000 |
| 48 | Urine Lengkap | 10,000 | 10,000 | 20,000 |
| 49 | Sampling Darah Kapiler | - | 2,000 | 2,000 |
| 50 | Sampling Darah Vena | - | 5,000 | 5,000 |
| 51 | Rapid Test Covid 19 | 120,000 | 30,000 | 150,000 |
| 52 | Sampling SWAB COVID 19 | 200,000 | 150,000 | 350,000 |

C. TARIF PELAYANAN REHABILITASI MEDIK

| NO | JENIS PELAYANAN | UNIT COST (Rp) | JASA PELAYANAN (Rp) | TOTAL BIAYA (Rp) |
|-----------|---|-----------------------|----------------------------|-------------------------|
| 1 | Terapi Latihan Kecil | 2,000 | 6,000 | 8,000 |
| 2 | Terapi Latihan Sedang | 2,000 | 10,000 | 12,000 |
| 3 | Terapi Latihan Besar | 2,000 | 15,000 | 17,000 |
| 4 | Massage Bayi | 2,000 | 10,000 | 12,000 |
| 5 | Massage dewasa | 2,000 | 13,000 | 15,000 |
| 6 | Infra Red | 6,000 | 3,000 | 9,000 |
| 7 | TENS | 6,000 | 4,000 | 10,000 |
| 8 | Elektrical Stimulation (ES) | 6,000 | 4,000 | 10,000 |
| 9 | Static bicycle lamanya | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| 11 | Senam Hamil/Nifas/asma/DM dll | 1,000 | 4,000 | 5,000 |
| 12 | Ultra Sound (US) | 6,500 | 5,000 | 11,500 |
| 13 | Chest Therapy | 1,000 | 5,000 | 6,000 |
| 14 | Short Wave Diathermy | 8,150 | 7,000 | 15,150 |
| 15 | Micro Wave Diathermy | 8,000 | 6,000 | 14,000 |
| 16 | Terapi Manipulasi | - | 12,000 | 12,000 |
| 17 | Ice Massage | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| 18 | Traksi Cervical/Lumbal elektrik | 8,000 | 6,000 | 14,000 |
| 19 | Cold Pack | 3,000 | 10,000 | 13,000 |
| 20 | Hot Pack | 3,000 | 10,000 | 13,000 |
| 21 | Pararel Bar | 2,000 | 6,000 | 8,000 |
| 22 | Standing Bar | 2,000 | 6,000 | 8,000 |
| 23 | Shoulder wheel/Pulley/wallbar | 2,000 | 6,000 | 8,000 |
| 24 | Latihan transfer dan ambulasi menggunakan alat jalan (Kruk/Walker/Tripot) | - | 4,000 | 4,000 |
| 25 | Pemasangan/fitting orthosis | 1,500 | 3,000 | 4,500 |
| 26 | Parafin bath | 17,500 | 5,000 | 22,500 |

D. TARIF PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

| NO | JENIS PELAYANAN | UNIT COST (Rp) | JASA PELAYANAN (Rp) | TOTAL BIAYA (Rp) |
|----|-----------------|----------------|---------------------|------------------|
| 1 | Akupresur | 12,000 | 15,000 | 27,000 |
| 2 | Akupuntur | 20,000 | 20,000 | 40,000 |

E. TARIF PELAYANAN KESEHATAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS)

| NO | JENIS PELAYANAN | UNIT COST (Rp) | JASA PELAYANAN (Rp) | TOTAL BIAYA (Rp) |
|----|--|----------------|---------------------|------------------|
| A. | TINDAKAN | | | |
| 1 | inspekulo pervaginam | 16,000 | 10,000 | 26,000 |
| 2 | Rectal toucher | 6,500 | 5,500 | 12,000 |
| 3 | pengambilan duh urethra | 2,500 | 5,500 | 8,000 |
| B. | PEMERIKSAAN LABORATORIUM | | | |
| 1 | Pemeriksaan basah duh tubuh servik, duh tubuh vagina dan duh tubuh urethra | 4,000 | 1,000 | 5,000 |
| 2 | Pemeriksaan kering duh tubuh anus | 3,000 | 1,500 | 4,500 |
| 3 | Pemeriksaan sipilis Rapid test | 20,000 | 5,000 | 25,000 |
| 4 | Pemeriksaan sipilis RPR | 25,000 | 5,000 | 30,000 |
| 5 | Rapid test HIV | 50,000 | 20,000 | 70,000 |

F. TARIF PELAYANAN KUNJUNGAN RUMAH (HOME CARE)

- Tarif retribusi kunjungan rumah dikenakan biaya 2 x (dua kali) dari tarif rawat jalan
- Apabila diperlukan tindakan atau pemeriksaan lain, maka retribusi ditetapkan berdasarkan tarif pada jenis pemeriksaan atau tindakan yang sejenis pada struktur tarif di atas.

| c. | P3K (Maksimal 8 Jam) | Unit Cost (Rp) | Total Biaya (Rp) |
|----|--|----------------|------------------|
| 1) | Jasa Medis (Dokter) | 150,000 | 150,000 |
| 2) | Jasa Paramedis (Bidan, Perawat) | 95,000 | 95,000 |
| 3) | Jasa Pengemudi | 45,000 | 45,000 |
| 4) | Obat - obatan | 98,000 | 98,000 |
| 5) | Ambulans menyesuaikan dengan tarif layanan ambulance | | |

J. TARIF PELAYANAN AMBULANCE

| NO | JENIS PELAYANAN | UNIT COST (Rp) | JASA PELAYANAN (Rp) | TOTAL BIAYA (Rp) |
|----|----------------------------|----------------|---------------------|------------------|
| 1 | Dalam Kabupaten | | | |
| | sampai dg 5 km pertama | 35,000 | 30,000 | 65,000 |
| | > 5 km biaya per kilometer | 5,000 | | |
| 2 | Luar Kabupaten | | | |
| | sampai dg 5 km pertama | 35,000 | 50,000 | 85,000 |
| | > 5 km biaya per kilometer | 5,000 | | |

- a. Pemakaian mobil ambulance atau mobil Puskesmas Keliling tidak boleh untuk mengangkut jenazah.
- b. Bagi pasien yang dinyatakan tidak mampu oleh pejabat berwenang dikenakan keringanan sebagian atau seluruhnya dari retribusi pemakaian mobil ambulance atau mobil Puskesmas keliling.
- c. Tatacara pemakaian mobil ambulance atau mobil Puskesmas Keliling diatur lebih lanjut oleh kepala Puskesmas.

K. TARIF PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA

| NO | JENIS PELAYANAN | UNIT COST (Rp) | JASA PELAYANAN (Rp) | TOTAL BIAYA (Rp) |
|----|------------------------------|----------------|---------------------|------------------|
| 1 | Pemeriksaan Kesehatan | | 7,500 | 7,500 |
| 2 | Pemeriksaan Dokter Spesialis | | 25,000 | 25,000 |
| 3 | Tes Buta Warna | | 7,500 | 7,500 |
| 4 | Konsultasi Kesehatan | | 7,500 | 7,500 |
| 5 | BUKU KIA tiap Buku | 12,000 | - | 12,000 |
| 6 | Home Care (per petugas) | | 20,000 | 20,000 |
| 7 | Tes kebugaran CJH | 8,000 | 34,500 | 42,500 |
| 8 | Poli Sore | 6,000 | 5,000 | 11,000 |
| 9 | Konsultasi Psikolog | | 10,000 | 10,000 |

L. TARIF PELAYANAN PENDIDIKAN

| NO | JENIS PELAYANAN | UNIT COST (Rp) | JASA PELAYANAN (Rp) | TOTAL BIAYA (Rp) |
|----|---------------------------|----------------|---------------------|------------------|
| 1 | Praktek Klinik per minggu | | | |
| | a. profesi | 10,500 | 19,500 | 30,000 |
| | b. D4/S1 | 9,300 | 17,200 | 26,500 |
| | c. D3 | 7,900 | 14,600 | 22,500 |

| | | | | |
|---|---|---------|---------|---------|
| 2 | Praktek non Klinik per minggu | | | |
| | a. profesi | 8,750 | 16,250 | 25,000 |
| | b. D4/S1 | 7,000 | 13,000 | 20,000 |
| | c. D3 | 6,000 | 12,000 | 18,000 |
| | d. SMA/SMK | | | |
| 3 | Penelitian | | | |
| | a. Profesi (S2/S3) | 87,500 | 162,500 | 250,000 |
| | b. D4/S1 | 70,000 | 130,000 | 200,000 |
| | c. D3 | 35,000 | 65,000 | 100,000 |
| | d. Pengambilan data dalam rangka studi pendahuluan (1 paket) di puskesmas | - | | |
| 4 | Pelayanan Studi banding | | | |
| | a. narasumber(perJPL/org) | | 250,000 | 250,000 |
| | b. Sarana Prasarana | | | |
| | - konsumsi/orang | 42,500 | | 42,500 |
| | - jasa sarana perpaket | 200,000 | | 200,000 |

BUPATI BANTUL,

ttd

SUHARSONO